

**PENGARUHKEPATUHAN WAJIB PAJAKTERHADAP PENERIMAAN
PAJAK PENGHASILAN BADAN**

(Studi KasusPada Kantor PelayananPajakPratama Palembang Ilir Barat)

SKRIPSI



Nama : Anggi Rizky Safitri

Nim : 22 2014 444

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2019

**PENGARUHKEPATUHAN WAJIB PAJAKTERHADAP PENERIMAAN
PAJAK PENGHASILAN BADAN**

(Studi KasusPada Kantor PelayananPajakPratama Palembang Ilir Barat)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Anggi Rizky Safitri

NIM : 222014444

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2019

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan (Studi Kasus pada KPP Ilir Barat Palembang)
Nama : Anggi Rizky Safitri
Nim : 222014444
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan

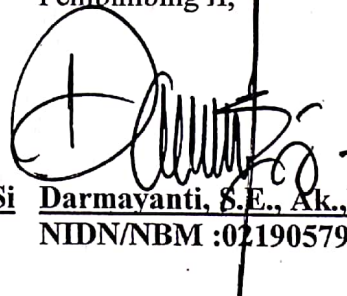
Pada Tanggal, Februari 2019

Pembimbing I,



M. Orba Kurniawan, S.E., S.H, Ak.M.Si
NIDN/NBM: 0204076802/843951

Pembimbing II,



Darmayanti, S.E., Ak.,M.M., CA
NIDN/NBM :02190579172/1187172

Mengetahui,
Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sifa'uddin, S.E., M.Si., Ak.,CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggi Rizky Safitri
NIM : 22201444
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan (Studi Kasus pada KPP Ilir Barat Palembang)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 05 Februari 2019



Anggi Rizky Safitri

ABSTRAK

Anggi Rizky Safitri/222014444/Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan (Studi Kasus di KPP Pratama Palembang Ilir Barat/Perpajakan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan badan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan badan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak penghasilan.

Kata kunci :kepatuhan wajib pajak, penerimaan pajak penghasilan badan

ABSTRACT

Anggi Rizky Safitri / 222014444 / The Influence Obedience Required Tax on the Reception Tax Income (Study Case in Palembang Ilir Barat KPP Pratama / Taxation

The formulation of the problem in this study was how the influence of obedience mandatory tax on the reception body tax income. The objective of his study was to find out the influence of obedience mandatory tax on the reception body tax income. The sample in this study was 100 respondents. The data used was primary data and secondary data. The technique for collecting the data was questionnaire. The results of this study found the obedience mandatory tax gave a positive influence on reception tax income.

Keywords: compliance required taxes , receipts tax income body

MOTTO

*“Kecerdasan bukanlah sebagai penentu seseorang untuk menuju sebuah kesuksesan,
Tapi sebuah kerja keras dan diiringi dengan berdoa kepada sang pencita merupakan
Penentu kesuksesanmu yang akan datang”*

*“Jangan takut gagal karena kegagalan bukanlah akhir perjuanganmu melainkan
Awal dari kesuksesanmu”*

Ku persembahkan skripsi ini kepada

- 1. Ibu dan Ayah tercinta*
- 2. Keluarga besar tersayang*
- 3. Kedua Adik perempuanku*
- 4. Almamaterku Tercinta*

PRAKATA

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan (Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ilir Barat Palembang)", sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Fokus utama dari penerimaan pajak penghasilan badan adalah kepatuhan wajib pajak mengenai kepatuhan wajib pajak merupakan indikator yang baik untuk menentukan atau meningkatkan penerimaan penghasilan pajak badan di masa yang akan datang. Seluruh informasi mengenai kepatuhan wajib pajak badan selama periode tertentu dapat diperoleh lewat laporan ini, dan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi penerimaan pajak penghasilan badan di masa mendatang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua serta keluarga yang doa dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimah kasih kepada Bapak M. Orba Kurniawan, S.E.,S.H,M.Si dan Ibu Darmayanti, S.E.Ak., M.M. CA yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan ,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Mizan, S.E.Ak., M.Si. CA selaku Sekertaris Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Ibu Nurul Hutami Ningsih, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik.
6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terimakasih.

Palembang, 05 Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRACT	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. .Landasan Teori	8
1. TeoriBakti (<i>Devotional Theory</i>).	8
2. Pengertian Pajak.....	9
3. Fungsi Pajak.....	9
4. Jenis Pajak	10
5. Subjek Pajak untuk Wajib Pajak	11
6. Kepatuhan Wajib Pajak	11
7. Pajak Penghasilan Umum.....	13
8. PenerimaanPajakPenghasilan	19

9. Keterkaitan Kepatuhan Wajib Pajak	
Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan	20
a. Pengaruh kepatuhan wajib pajak terhadap	
Penerimaan pajak penghasilan badan.....	20
B. Penelitian Sebelumnya	21
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	27
C. Operasionalisasi Variabel	27
D. Populasi dan Sampel.....	28
1. Populasi	28
2. Sampel.....	28
E. Data yang diperlukan.....	29
F. Metode Pengumpulan Data.....	29
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	31
1. Analisis Data.....	29
2. Teknik Analisis	31
a. Uji Validitas	34
b. Uji Reabilitas	35
c. Uji Asumsi Klasik	36
1) Uji Normalitas Data	36
a) Metode Grafik.....	36
2) Uji Heteroskedastisitas	37
d. Uji Autokolerasi	37

e. Uji Hipotesis.....	38
1) Koefisien Determinasi.....	38
2) Uji t.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Gambaran Umum KPP Ilir Barat Palembang.....	40
a. Tugas Pokok dan Fungsi	40
b. Visi dan Misi	44
c. Struktur Organisasi	44
2. Deskripsi Khusus.....	46
3. Deskripsi Variabel.....	48
a. Kepatuhan Wajib Pajak.....	48
b. Penerimaan Pajak Penghasilan	49
4. Hasil Pengolahan Data.....	50
a. Statistik Deskriptif.....	51
1. Uji Validitas.....	51
2. Uji Reabilitas	53
3. Uji Asumsi Klasik.....	54
b. Uji Normalitas	54
1. Metode Grafik.....	54
2. Metode Uji One Sample K-S.....	55
c. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	56
d. Hasil Uji Autokolerasi.....	58
e. Hasil Uji Hipotesis.....	59
B. Pembahasan Penelitian	62
1. Hasil Uji Hipotesis Kepatuhan Wajib Pajak (X1)	

TerhadapPenerimaan Pajak Penghasilan (Y)	62
--	----

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan	65
2. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jumlah Wajib Pajak Badan Terdaftar dan Jumlah Wajib Pajak Laporan.....	3
Tabel I.2	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan	3
Tabel II.1.1	Penelitian Sebelumnya	23
Tabel II.1.2	PenelitianSebelumnya	24
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	27
Tabel IV.1	Sampel Penelitian	46
Tabel IV.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel IV.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	47
Tabel IV.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	47
Tabel IV.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	48
Tabel IV.6	Jumlah Surat Pemberitahuan	49
Tabel IV.7.1	Jumlah Target dan Realisasi.....	49
Tabel IV.7.2	Jumlah Target dan Realisasi.....	50
Tabel IV.8	Hasil Statistik Deskriptif	51
Tabel IV.9	Hasil Uji Validasi Kepatuhan WP	52
Tabel IV.10	Hasil Uji Validasi PPh Badan.....	52
Tabel IV.11	Hasil Uji Reabilitas	53
Tabel IV.12	Hasil Uji Normalitas	56
Tabel IV.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel IV.14	Hasil Uji Autokolerasi	58

Tabel IV.15 Hasil Uji Regresi.	59
Tabel IV.16 Hasil Koefisien Determinasi	60
Tabel IV.17 Hasil Uji Parsial.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Hubungan Antar Variabel Penelitian.....	24
Gambar IV.1 Struktur Organisasi	45
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas Metode Grafik.....	53
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Wajib Pajak Terdaftar ,Wajib Pajak Laport, Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.....	69
Lampiran 2	Hasil Perhitungan SPSS.....	70
Lampiran 3	Surat IzinRiset.....	81
Lampiran 4	Surat SelesaiRiset.....	82
Lampiran 5	Sertifikat TOEFL.....	83
Lampiran 6	Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Quran.....	84
Lampiran 7	Kartu AktivitasBimbingan Skripsi.....	85
Lampiran8	BiodataPenulis.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Chairil Anwar (2013: 2) mengatakan bahwa pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang sangat penting bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu masyarakat diharapkan berperan aktif memberikan kontribusinya bagi peningkatan pendapatan negara, sesuai dengan kemampuannya. Menurut pasal 1 UU Perpajakan No.16 tahun 2009, pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa.

Mardiasmo (2016: 3) mengatakan bahwa pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada pendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Melalui pajak, pemerintah dapat mengoptimalkan penerimaan negara untuk pembangunan negeri. Semakin besar penerimaan pajak, maka semakin besar pula kemampuan negara untuk membiayai pembangunan. Sebaliknya, semakin kecil penerimaan pajak, maka semakin kecil kemampuan negara untuk membiayai pembangunan.

UU No. 28 Tahun 2007 pasal 1, wajib pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayaran pajak, pemotongan pajak, dan pemungutan pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan

perundangan-perundangan perpajakan, mengingat pentingnya peran masyarakat dalam membayar pajak dalam peran sertanya menanggung pembiayaan Negara, maka tingkat peningkataan jumlah wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak harus diperhatikan guna meningkatkan pajak penghasilan.

PPh di Indonesia dipungut dengan menggunakan sistem *self-assessment*. Sistem ini mensyaratkan wajib pajak untuk menghitung,menyetor, dan melaporkan sendiri pajak terutang. Dalam sistem ini, pemerintah tidak lagi berperan aktif karena tidak dibebani kewajiban untuk menghitung pajak terutang tiap wajib pajak seperti pada sistem *official-assessment*. Sistem *self-assessment* lebih membutuhkan kesadaran Wajib Pajak untuk tepat waktu menyetor pajak, maka diharapkan semakin besar penerimaan pajak negara. Untuk mewujudkan *self-assessment system* dituntut kepatuhan wajib pajak itu sendiri. Namun, dalam kenyataannya belum semua potensi pajak yang ada dapat digali. Sebab masih banyak wajib pajak yang belum memiliki kesadaran akan betapa pentingnya pemenuhan kewajiban perpajakan baik bagi negara maupun bagi mereka sendiri sebagai warga negara yang baik.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat berada dalam wewenang Direktorat Jenderal Pajak , dimana tugas utamanya yaitu melaksanakan kegiatan operasional pelayanan perpajakan, khususnya pajak pusat dalam wewenangnya masing – masing berdasarkan teknis yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pajak. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat merupakan salah satu Kantor Pelayanan Pajak yang berada di Sumatera Selatan dan Kepulauan Belitung.

Fakta dilapangan menunjukkan dengan fenomena dimana sampai saat ini pendapatan pemerintah dari sektor pajak belumlah maksimal. Berikut peneliti tampilkan target dan realisasi penerimaan pajak penghasilan dalam format table dalam kurun waktu lima tahun terakhir :

Tabel I.1
Jumlah Wajib Pajak Badan Terdaftar dan Jumlah Wajib Pajak Badan Lapor

Tahun	Jumlah WP Badan Terdaftar	Jumlah WP Badan Lapor	Persentase Kepatuhan WP Badan
2013	10,938	2,066	18,88%
2014	11,924	2,134	17,89%
2015	12,777	2,461	19,26%
2016	13,637	2,560	18,77%
2017	14,458	2,771	19,16%

Sumber : KPP Pratama Palembang Ilir Barat, 2019

Tabel I.2
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Dalam Rupiah

Tahun	Target Penerimaan Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak	Persentase Penerimaan Pajak
2013	764.762.619.667	632.958.106.504	84.76%
2014	707.805.553.926	760.566.803.069	105.52%
2015	1.087.012.954.020	959.707.546.134	86.88%
2016	1.353.692.811.993	1.154.568.018.476	81.86%
2017	1.407.583.325.000	1.267.059.009.991	90,01%

Sumber : KPP Pratama Palembang Ilir Barat, 2019.

Berdasarkan Tabel I.1 dapat dilihat bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak masih sangat minim dikarenakan wajib pajak yang terdaftar dengan wajib pajak yang telah melapor tidak mengalami peningkatan di tiap tahunnya. Sanksi dan tarif pajak pun telah dikenakan kepada wajib pajak badan yang tidak patuh, namun realisasi atau pencapaian target penerimaan pajak 2016 masih terbilang rendah dari target yang diharapkan.

Berdasarkan Tabel I.2 dapat dilihat bahwa pemerintah dari sektor pajak belumlah maksimal, dan dari data tersebut hanya pada tahun 2015 saja yang mencapai target, selebihnya penerimaan pajak telah meningkat namun belum mencapai target yang telah ditentukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat. Dilihat dari tugas pelayanan yang diberikan seperti melakukan pengawasan, bimbingan dan konsultasi terhadap wajib pajak badan dalam membayarkan dan melaporkan pajak, hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang telah diberikan oleh pegawai pajak belumlah maksimal dalam menjalankan tugasnya

Wajib pajak badan umumnya cenderung mengupayakan untuk membayar pajak serendah-rendahnya, bahkan jika memungkinkan akan berusaha untuk menghindarinya. Sesuai dengan undang-undang pajak yang berlaku, bahwa setiap Perusahaan yang didirikan di Indonesia atau melakukan kegiatan di Indonesia merupakan wajib pajak, dimana sebagai wajib pajak perusahaan dituntut untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya terdapat banyak hambatan, dimana wajib pajak menganggap bahwa pajak merupakan momok yang dapat mengurangi pendapatan sehingga beban pajak harus ditekan seminimal mungkin bahkan dengan menghindari pajak tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa dengan menunjukan sikap pemerintahan yang baik, jujur dan adil dalam menggunakan dan mendistribusikan dana yang bersumber dari pajak serta memberikan pemahaman yang menyeluruh seberapa pentingnya dana pajak untuk kesejahteraan masyarakat umum dan meningkatkan pengawasan dari berbagai

kemudahan sistem perpajakan yang ada diharapkan untuk menjadikan masyarakat/WP bisa membayarkan pajaknya dengan benar sehingga tujuan dapat tercapai dan penerimaan pajak dapat mencapai target yang diinginkan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Euphrasia Susy Suhendra (2010), hasil penelitian menunjukkan, tingkat kepatuhan wajib pajak yang diukur dari jumlah Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan badan pada KPP. Penelitian yang dilakukan oleh Rima Naomi Pangemanan (2013), hasil penelitian menyatakan secara parsial variabel kepatuhan wajib pajak tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan badan. Sedangkan variabel jumlah wajib pajak badan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan badan di KPP Pratama Manado.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Yosi Widia Sari (2015), hasil penelitian menyatakan secara parsial tingkat kepatuhan wajib pajak dan penagihan pajak memberikan pengaruh yang signifikan positif terhadap penerimaan pajak penghasilan badan, sedangkan pemeriksaan pajak tidak berpengaruh sama sekali dalam meningkatkan penerimaan pajak penghasilan badan. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Satria Pamber (2016), hasil penelitian menyatakan bahwa kewajiban kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak, pemeriksaan pajak dan penagihan pajak tidak berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap penerimaan pajak. Dalam hal ini dapat

disimpulkan bahwa terdapat banyak badan usaha yang dapat membayar pajak untuk mensejahterakan Negara Indonesia ini.

Kepala Kantor DJP Sumsel dan Babel M Ismiransyah M Zain mengatakan, ini menjadi tantangan yang perlu upaya keras bagi Kanwil DJP Sumsel dan Kep. Babel. Mendekati semester pertama tahun 2017, sejauh ini realisasi penerimaan baru 30,875 persen dari target. Padahal idealnya hingga akhir semester pertama penerimaan pajak mestinya mencapai 45 persen dari target Rp 15,9 triliun. (Sripoku.com, 2017).

Berdasarkan berbagai uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena masih banyak wajib pajak yang kurang patuh dalam membayar pajak dan adanya *research gap* dari penelitian satu dengan yang lainnya. Selain itu, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan bisa mengukur sejauh mana suatu negara dalam mengoptimalkan pendistribusian dana pajak secara adil dan merata, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel terkait terhadap penerimaan. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian adalah : Bagaimana Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan tingkat kepatuhan wajib pajak dalam mempengaruhi tingkat penerimaan pajak penghasilan badan dan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan badan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan penulis dalam bidang kesadaran wajib pajak dan pelayanan fiskus dan penerimaan pajak penghasilan badan.

2. Bagi Kantor Layanan Pajak

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan mengenai tingkat kepatuhan wajib pajak badan dapat memberikan dampak untuk meningkatkan penerimaan pajak penghasilan badan.

3. Bagi Almamater

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam membuat penelitian lain dan juga dapat dipakai sebagai pertimbangan penting bagi peneliti dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. Dkk. (2014). *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Boediono, B. (1996) *.Perpajakan Indonesia*. Jilid I. Jakarta: Kencana.
- Chairil Anwar. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bismis*. Jakarta: Kompas Gramedia Building.
- Cindy Jotopurnomo dan Yenni Manggoting. (2013). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya*. *Tax & Accounting Review*. Vol.1, No.1. 2013.
- Dwi Priyatno. (2009). *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi.
- Hangga Wicaksono Murti, Julie J. Sondakh dan Harijanto Sabijono.(2014). *Pelayanan Fiskus dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di kota Manado*. *Jurnal EMBA, Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado*, Vol. 2, No.3. Di Akses 3 September 2013.
- Hestin Sri Widiawati dan Eunike Rose Mita. (2016). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kepemilikan NPWP, Pelayanan Fiskus dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak di kota Kediri*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- I Gede Darmayarsa dan Putu Ery Setiawan. (2016). *Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 14., No.14. Di Akses 1 Januari 2016.
- Jatmiko, Agus Nugroho (2006). *Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang*. *Thesis tidak diterbitkan*. Semarang: Thesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Mardiasmo, (2016). *Perpajakan Indonesia*. Edisi Revisi. Jogjakarta: Andi.
- Muliari dan Setiawan. (2010). *Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.

- Oktaviane Lidya Winerungan. (2013). *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung*. Jurnal EMBA, Vol.1, No.1. Di Akses 3 September 2013.
- Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 8 Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Satria Pamber. (2016). *Pengaruh Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak*. Bandung. Universitas Pasir Pengaraian.
- Sri Rahayu dan Ita Salsalina Lingga. (2009). *Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Tahun 2009-2010*. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke 23. Bandung:Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2014 . *Metode Penelitian*. Pustakabarupress: Yogyakarta
- Tryana A.M. Tiraada. (2013). *Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan WPOP di KABUPATEN MINAHASA SELATAN*. Ed-1. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado
- Undang – Undang No. 16 Tahun 2009. *Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*
- Utami, Sri Rizki. 2012. *Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak di Lingkungan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serang*.
- Waluyo. 2014. *Perpajakan Indonesia*. Ed 11-1. Jakarta: SalembaEmpat
- Widya K Sarunan. (2015). *Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado*. Jurnal EMBA, Vol.3, No.3. Di Akses 4 Desember 2015.
- Yosi Widia Sari, 2015. *Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan Pada kantor Pelayanan Pajak Pratama Tampan Kota Pekanbaru*. Universitas Riau. JomFekon, Vol.2, No.2. Diakses 2 Oktober 2015.

